

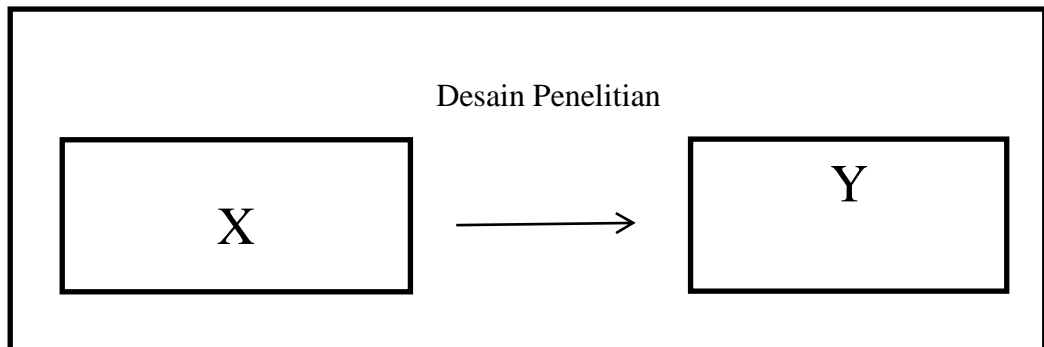
## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian adalah metode ilmiah untuk mendapatkan fakta-fakta ataupun mengembangkan dasar-dasar (menemukan/mengembangkan/menguji kebenaran) melalui tindakan mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data (informasi/keterangan) yang dilakukan dengan cara sistematis berdasarkan ilmu pengetahuan terhadap sifat dari pada kejadian atau keadaan-keadaan dalam rangka memecahkan masalah dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013).

Adapun jenis penelitian ini adalah korelasi atau hubungan merupakan suatu bentuk analisis inferensial yang digunakan untuk mengetahui tingkat atau kekuatan hubungan, bentuk atau hubungan kausal dan hubungan timbal balik diantara variabel-variabel penelitian (Sugiyono, 2013).

Pendekatan korelasi memusatkan hipotesisnya pada ada tidaknya hubungan dalam penelitian ini yaitu antara “variabel terikat” dan “variabel bebas”, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel perhatian orang tua diberi simbol X dengan disiplin belajar diberi simbol Y.



**Gambar 1. Desain Penelitian**

Keterangan:

X : Variabel X yaitu perhatian orang tua

Y : Variabel Y yaitu disiplin belajar

→ : pengaruh variabel X dan Y

Peneliti mengambil dua variabel.

1. Variabel dependen, atau yang sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena terdapat variabel bebas (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu disiplin belajar

2. Variabel independen, atau yang sering disebut variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel lain dalam hal ini adalah variabel dependen (Sugiyono, 2013).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang dijadikan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SD Negeri Tugu Selatan 02 Kabupaten Bogor. Peneliti mengambil lokasi tersebut dengan pertimbangan pernah melakukan praktik mengajar Program Pengalaman Lapangan di sekolah tersebut sehingga peneliti mengetahui di sekolah tersebut terdapat masalah.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang berlangsung pada saat melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yang ditetapkannya ijin penelitian. Adapun waktu perencanaan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Rencana Waktu Penelitian**

No	Uraian	Maret				April				Mei				Juni	
		Minggu ke-													
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Seminar Proposal														
2	Persiapan Penelitian														
3	Pengumpulan data dan objek penelitian														

5	Pengolahan data																	
6	Penyusunan laporan																	
7	Sidang																	

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah penyamarataan yang diantaranya: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dari pengertian tersebut bahwa populasi merupakan keseluruhan dari obyek yang akan diteliti yang kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan konsep tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V sebanyak 2 rombongan kelas Va dan Vb di SDN Tugu Selatan 02 Bogor yang berjumlah 81 peserta didik.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Apabila jumlah populasi besar, dan peneliti tidak mampu mempertimbangkan semua yang ada pada populasi, contohnya karena keterbatasan dana, tenaga, maupun waktu, lalu peneliti dapat menggunakan sampel yang akan diambil dari populasi tersebut. Apa

yang akan dipertimbangkan dari sampel tersebut, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang akan diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (Sugiyono, 2013).

Teknik pada pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pemastian sampel apabila semua bagian populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil di bawah 100 orang (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas Va dan Vb yang berjumlah 81 peserta didik, alasan kenapa peneliti menggunakan sampel 81 peserta didik saja karena di kelas V SD Tugu Selatan memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang kurang dan perlu perhatian orang tua. Maka dari itu dijadikan sampel pada penelitian ini apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar atau tidak ada pengaruh.

#### **D. Variabel penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Variabel juga dapat diartikan karakteristik yang akan diobservasi dari ukuran pengamatan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) dalam penelitian ini adalah disiplin belajar peserta didik.

## 2. Definisi Variabel

a. Definisi konseptual

1) Definisi konseptual perhatian orang tua

Perhatian orang tua adalah bentuk perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya dengan sadar untuk memenuhi kebutuhannya serta memberikan kepedulian terhadap pendidikan anaknya baik di rumah maupun disekolah (Koyimah, 2016).

2) Definisi konseptual disiplin belajar peserta didik

Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban dalam belajar (Setiawati, 2015).

## b. Definisi Operasional

### 1) Definisi operasional perhatian orang tua

Definisi operasional perhatian orang tua adalah skor angket yang diperoleh dari respon peserta didik mengenai perilaku orang tua memberikan dukungan dan memperhatikan pendidikan anak dengan membimbing anak belajar di rumah, memberi pengawasan, memberikan pengarahan belajar, dan memenuhi kebutuhan alat penunjang belajar anak. Perhatian orang tua dalam penelitian ini meliputi: 1) memberikan nasehat dan bimbingan, 2) memberikan motivasi dan penghargaan, 3) memberikan pengawasan terhadap belajar.

### 2) Definisi operasional disiplin belajar peserta didik

Definisi operasional disiplin belajar peserta didik adalah skor angket yang diperoleh dari respon peserta didik mengenai perilaku peserta didik itu sendiri berdasarkan sikap atau perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang dilakukan secara teratur dan tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Kedisiplinan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat membantu untuk mengoptimalkan tujuan yang telah ditetapkan. Disiplin belajar peserta didik dalam penelitian ini meliputi: 1) hadir tepat waktu, 2) mengikuti prosedur kegiatan pembelajaran, 3) menyelesaikan tugas tepat waktu.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari informasi mengenai profil sekolah yang diteliti dan metode kuesioner tertutup yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan kepada responden yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Responden adalah peserta didik kelas Va dan Vb di SDN Tugu Selatan 02.

### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang baik akan membuat hasil penelitian dengan tingkat akurasi yang meyakinkan. Sebaliknya jika instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak baik, maka keakuratan hasil penelitian menjadi tidak meyakinkan.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

**Tabel 4. Kisi-Kisi Variabel Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Peserta didik**

No	Variabel	Indikator	No. Soal	Jenis Respon	Butir Soal
1	Perhatian orang tua	Memberikan bimbingan belajar	3, 4, 7, 10, 11, 16, 18, 24, 26,	5 Positif 5 Negatif	30 butir soal



	(X)		27		
		Memberikan motivasi dan penghargaan	1, 2, 8, 12, 13, 14, 15, 17, 28, 29	7 Positif 3 Negatif	
		Memberikan pengawasan saat belajar	5, 6, 9, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 30	3 Positif 7 Negatif	
2	Disiplin Belajar (Y)	Hadir tepat waktu	3, 4, 5, 8, 9, 24, 28,	5 Positif 2 Negatif	30 butir soal
		Mengikuti prosedur kegiatan pembelajaran	1, 6, 7, 14, 16, 18, 20, 21, 22, 30	4 Positif 6 Negatif	
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	10, 11, 13, 15, 17, 29	4 Positif 2 Negatif	
		Disiplin belajar di rumah	2, 12, 19, 23, 25, 26, 27	2 positif 5 negatif	

#### b. Perhitungan Skor

Peneliti menggunakan skala *likert* untuk mempermudah responden dalam menjawab item-item kuesioner. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

**Tabel 5. Perhitungan Skor Angket**

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

## F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dapat dikatakan merupakan suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian. Validitas merupakan alat ukur penentuan kevalidan suatu instrumen valid atau tidak valid (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini setiap butir instrumen diuji validitasnya dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

N : Jumlah sampel (Sugiyono, 2013)

Dengan syarat nilai koefisiensi korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen dinyatakan valid.

**Tabel 6. Konversi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Kuat
0,90 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Kuesioner yang akan di uji cobakan kepada sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi instrumen kepada *expert judgment* yaitu Ibu Resti Yektyastuti, M.Pd. Pada tanggal 7 Mei 2021. Dengan hasil validasi instrumen variabel perhatian orang tua yaitu terdapat 4 butir pernyataan yang perlu diperbaiki karena pernyataan tersebut tidak sesuai dengan indikator yaitu butir soal nomor 16, 18, 22 dan 30. Kemudian pada instrumen disiplin belajar peserta didik terdapat 10 butir pernyataan yang perlu diperbaiki karena pernyataan tersebut tidak sesuai dengan indikator terdapat pada nomor 2, 12, 13, 17, 19, 23, 25, 26, 27, 29, dan 1 butir pernyataan yang diperbaiki kalimatnya yaitu nomor 20 (*hasil validasi terlampir*).

Validasi instrumen telah dilakukan kepada *expert judgment* dan setelah perbaikan selesai peneliti melakukan uji coba instrumen kepada peserta didik non sampel sebanyak 30 responden diambil dari kelas 6 SDN Tugu Selatan 02 pada tanggal 10 Mei 2021

dengan cara membagikan link pengisian angket menggunakan *google form*. Pengujian validitas ini menggunakan bantuan program SPSS statistik versi 20. Hasil uji Instrumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua**

No Butir Instrumen	Pearson Correlation R hitung	R Tabel 5 % (30)	Keterangan
1	0,749	0,361	Valid
2	0,837	0,361	Valid
3	0,785	0,361	Valid
4	0,814	0,361	Valid
5	0,062	0,361	Tidak Valid
6	0,573	0,361	Valid
7	0,662	0,361	Valid
8	0,630	0,361	Valid
9	0,789	0,361	Valid
10	0,761	0,361	Valid
11	0,707	0,361	Valid
12	0,815	0,361	Valid
13	0,676	0,361	Valid
14	0,667	0,361	Valid
15	0,657	0,361	Valid
16	0,731	0,361	Valid
17	0,647	0,361	Valid
18	0,829	0,361	Valid
19	0,675	0,361	Valid
20	0,755	0,361	Valid
21	0,765	0,361	Valid
22	0,852	0,361	Valid
23	0,701	0,361	Valid
24	0,704	0,361	Valid
25	0,714	0,361	Valid
26	0,815	0,361	Valid
27	0,847	0,361	Valid
28	0,745	0,361	Valid
29	0,779	0,361	Valid
30	0,573	0,361	Valid

**Tabel 8. Distribusi Layak dan Gugur Angket Perhatian Orang Tua**

Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir		Total
		Layak	Gugur	
Memberikan nasihat dan bimbingan	3, 4, 7, 10, 11, 16, 18, 24, 26, 27	10	-	10
Memberikan Motivasi dan Penghargaan	1, 2, 8, 12, 13, 14, 15, 17, 28, 29	10	-	10
Memberikan pengawasan terhadap belajar	5, 6, 9, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 30	9	1	10
Total		29	1	30

Dari hasil perhitungan validitas butir instrumen Perhatian Orang Tua sebanyak 30 butir pertanyaan, ada 29 pernyataan (1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30) yang dinyatakan valid dan 1 pernyataan (5) dinyatakan tidak valid (*Terlampir*)

**Tabel 9. Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Disiplin Belajar Peserta didik**

No Butir Instrumen	Pearson Correlation R hitung	R Tabel 5 % (30)	Keterangan
1	0,709	0,361	Valid
2	0,815	0,361	Valid
3	0,804	0,361	Valid
4	0,809	0,361	Valid
5	0,133	0,361	Tidak Valid
6	0,779	0,361	Valid

7	0,679	0,361	Valid
8	0,391	0,361	Valid
9	0,176	0,361	Tidak Valid
10	0,264	0,361	Tidak Valid
11	0,676	0,361	Valid
12	0,708	0,361	Valid
13	0,518	0,361	Valid
14	0,670	0,361	Valid
15	0,702	0,361	Valid
16	0,457	0,361	Valid
17	0,599	0,361	Valid
18	0,577	0,361	Valid
19	0,577	0,361	Valid
20	0,641	0,361	Valid
21	0,529	0,361	Valid
22	0,569	0,361	Valid
23	0,813	0,361	Valid
24	0,709	0,361	Valid
25	0,563	0,361	Valid
26	0,638	0,361	Valid
27	0,660	0,361	Valid
28	0,538	0,361	Valid
29	0,700	0,361	Valid
30	0,560	0,361	Valid

Hasil perhitungan validitas butir instrumen disiplin belajar peserta didik sebanyak 30 butir pernyataan, ada 27 pernyataan (1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30) yang dinyatakan valid dan 3 pertanyaan (5, 9, 10) dinyatakan tidak valid.

**Tabel 10. Distribusi Layak dan Gugur Angket Disiplin Belajar Peserta didik**

Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir		Total
		Layak	Gugur	
Hadir tepat waktu	3, 4, 5, 8, 9, 24, 28	5	2	7
Mengikuti prosedur kegiatan pembelajaran	1, 6, 7, 14, 16, 18, 20, 21, 22, 30	10	-	10
Menyelesaikan tugas tepat waktu	10, 11, 13, 15, 17, 29	5	1	6
Disiplin belajar di rumah	2, 12, 19, 23, 25, 26, 27	7	-	7
Total		27	3	30

Hasil distribusi layak dan gugur angket disiplin belajar peserta didik sebanyak 3 butir pernyataan yang gugur dan 27 pernyataan yang layak.

## 2. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal (Sugiyono, 2013). Uji reabilitas ini menggunakan teknik alpha cronbach. Teknik ini digunakan untuk menentukan apakah instrumen penelitian reliable atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabel instrumen yang skornya berbentuk skala dengan rumus:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right)$$

Keterangan :

$r_1$  = koefisien korelasi

$k$  = jumlah item soal

$\sum si^2$  = jumlah varians skor tiap item

$st^2$  = varians total (Sugiyono, 2013)

Penentuan kategori reabilitas instrumen yang tertuju pada pengklasifikasian reabilitas dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 11. Kriteria Reabilitas**

0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,70 – 0,79	Tinggi
0,60 – 0,69	Sedang
<0,060	Rendah

Sumber : (Arikunto, 2012)

Dari hasil uji reliabilitas instrumen perhatian orang tua dengan 30 butir pernyataan dan 30 responden diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,964 > 0,60 artinya instrumen perhatian orang tua dinyatakan reliabel tinggi

**Tabel 12. Reabilitas Angket Perhatian Orang Tua**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,964	30



Dari hasil uji reliabilitas instrumen disiplin belajar peserta didik 30 butir pernyataan dan 30 responden diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar  $0,883 > 0,60$  artinya instrumen minat belajar dinyatakan reliabel tinggi.

**Tabel 13. Reabilitas Angket Disiplin Belajar Peserta didik**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,883	30

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi kedalam bentuk gambar, tabel atau diagram tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistika deskriptif meliputi modus, rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi, dan diagram.

### 2. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, dan korelasi dapat dilaksanakan. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas

sebaran. Uji normalitas dilakukan pendekatan *kolmogorov-smirnov*. Dengan pedoman jika nilai signifikansi  $<0,05$  (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal dan apabila nilai signifikansi  $>0,05$  (lebih dari 0,05), maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan dalam mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *test of linearity*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika memiliki nilai signifikansi linear dibawah 0,05 dan nilai *sig deviation of linearity* diatas 0,05.

**3. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menata data secara sistematis, data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokan data ke dalam kategori, membenjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, sehingga akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Data yang dinilai dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu Perhatian orang tua (X), serta variabel terikat yaitu disiplin belajar peserta didik (Y).

## 1. Menentukan Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melihat bagaimana pola variabel *dependen* dapat diprediksikan melalui variabel *independen* (Sugiyono, 2013). Analisis korelasi dilanjutkan dengan analisis regresi apabila korelasi mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) atau hubungan fungsional. Adapun rumus untuk menentukan regresi linear yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah (koefisien regresi) ; bila b positif (+), arah regresi naik dan bila b negatif (-), arah regresi turun.

X = variabel independen (prediktor) (Sugiyono, 2013).

## 2. Menentukan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilambangkan dengan  $r^2$ . Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen* yang diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan variabel *independen*.

Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien Korelasi(Sugiyono, 2013).

### 3. Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi dapat digunakan dengan berbagai macam pengujian, diantaranya adalah uji t. Uji t ini digunakan untuk membuktikan signifikansi atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2013).

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut :

$H_0 : \beta_{yx} = 0$  tidak terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik di masa pandemi.

$H_a : \beta_{yx} \neq 0$  terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik pada di pandemi.

KAMPUS BERTAUHID